

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Online* di Rumah (Studi Kasus di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo)”, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru dan orang tua serta melihat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu

#### **A. Peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah**

Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran *online* peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi. Sedangkan sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan

sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (*role occupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.<sup>136</sup>

Tumbuh dan berkembangnya seorang anak dalam lingkungan rumah membentuk kepribadian seorang anak, dari sejak anak dilahirkan hingga ia dewasa dan mandiri. Oleh karena itu, peran orang tua yang sangat dominan di rumah, dalam mendidik dan menjaga anak. Dalam perspektif agama Ma'ruf Zurayk<sup>137</sup> menyatakan sebagai berikut “Anak lahir dalam keadaan fitrah, keluarga dan lingkungan anaklah yang mempengaruhi dan membentuk kepribadian, perilaku, dan kecenderungannya sesuai dengan bakat yang ada dalam dirinya. Tetapi, pengaruh yang kuat adalah kejadian dan pengalamanyang ada pada masa kecil sang anak yang tumbuh dari suasana keluarga yang ia tempati”. Sebagaimana keterangan Al-quran berikut ini, artinya: ”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.(Q.S An-Nahl:78)<sup>138</sup>.

Keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terbentuk setelah adanya perkawinan. Menurut pasal 1 Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, menjelaskan bahwa. Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk

---

<sup>136</sup> R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009) hal. 348

<sup>137</sup> Nurul Fajriah dkk, *Dinamika Peran Perempuan Aceh*, (Banda Aceh: PSW IAIN Ar-raniry, 2007)

<sup>138</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemahan*, (Bandung: CV Darus. Sunnah, 2015).

keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.. Anggota keluarga terdiri dari suami, istri atau orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang melahirkan anak-anak. Oleh karena itu hubungan pendidikan dalam keluarga adalah didasarkan atas adanya hubungan kodrati antara orang tua dan anak. Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasih sayang yang kodrati, rasa kasih sayang yang murni, yaitu rasa cinta kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Rasa kasih sayang inilah yang menjadi sumber kekuatan menjadi pendorong orang tua untuk tidak jemu-jemu membimbing dan memberikan pertolongan yang dibutuhkan anak-anaknya.<sup>139</sup>

Keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting didalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu-kesatuan sosial ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, dimana saja dalam satuan masyarakat manusia.

Adapun peran orang tua terhadap pendidikan anak di rumah melalui pembelajaran *online* di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut

---

<sup>139</sup> HM. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), Cet. 1, hal. 21-22

a. Peran orang tua sebagai guru di rumah

Orang tua berperan sebagai guru dalam arti bahwa orang tua melakukan upaya memberikan bantuan kepada anaknya dalam memberikan pelajaran di rumah dalam pembelajaran *online* sebagai pengganti guru di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sangat dibutuhkan peran orang tua agar yang disampaikan oleh guru secara *online* dapat diterima dengan baik oleh siswa. Peran orang tua disini adalah wakil guru di sekolah dalam meneruskan penyampaian materi di rumah sesuai dengan silabus yang telah dipersiapkan oleh guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua telah berusaha semaksimal mungkin untuk berperan sebagai guru di rumah dan mendampingi anaknya untuk pembelajaran *online* di rumah. Hal tersebut dilakukan karena orang tua lah yang bertanggung jawab dengan pembelajaran anaknya, apalagi dalam masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara *online* di rumah. Orang tua juga akan terus menambah wawasan dalam pembelajaran *online* dengan mencari informasi terkait materi pembelajaran untuk anaknya agar dapat mendampingi anak dan membantu anak apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

b. Peran orang tua sebagai fasilitator

Orang tua bisa berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran *online* kepada anaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berusaha memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran. Fasilitas tersebut terutama handphone dan kuota internet untuk pembelajaran *online*. Fasilitas penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online* adalah *smartphone* dan pembelian kuota agar dapat mengakses jaringan internet. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam hal memfasilitasi anak dengan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, dikarenakan *smartphone* tanpa jaringan internet tidak akan dapat digunakan untuk pembelajaran *online*. Adapun selain *smartphone* dan jaringan internet, orang tua juga perlu memberikan fasilitas berupa buku-buku ataupun media pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan materi anak. Tak lupa juga memberikan fasilitas berupa tempat pembelajaran yang nyaman untuk anak.

c. Peran orang tua sebagai motivator

Orang tua juga bisa berperan sebagai motivator, yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu. Orang tua memberikan dukungan kepada anak dengan memberikan motivasi agar anak tetap mau dan aktif dalam pembelajaran *online*. Motivasi orang tua kepada anak sangat membantu keberhasilan pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh guru PAUD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua tetap berusaha memberikan motivasi kepada anaknya dalam belajar secara *online*. Orang tua memiliki kesadaran bahwa anak tetap harus belajar meskipun secara

*online*, sehingga orang tua terus membujuk anaknya agar tidak bosan dalam belajar secara *online*.

d. Peran orang tua sebagai pengarah atau direktor

Orang tua bisa berperan sebagai pengarah, dimana orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak. Dalam pembelajaran *online* di rumah orang tua harus dapat menjadi pengaruh yang baik untuk anaknya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua berusaha menjadi pengaruh atau direktor bagi anaknya. Meskipun orang tua merasa agak kesulitan, namun orang tua tetap memiliki peran dalam membentuk karakter anak.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut<sup>140</sup>

- a. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.

---

<sup>140</sup> Nika Cahyati, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1), 2020).

- d. Orang tua sebagai pengarah atau *director*, Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu dingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu seperti saat ini.

Pelaksanaan pembelajaran *online* di rumah dapat dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan anak dalam pembelajaran *online* berbeda-beda, namun secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran *online* dapat dilaksanakan dengan baik.

Guru juga memberikan solusi kepada orang tua apabila mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Guru tetap bekerjasama dengan orang tua dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran *online* tetap terlaksana dengan baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Badriyah selaku guru di PAUD Tunas Ceria sebagai berikut

Guru tetap berupaya memberikan solusi kepada orang tua dan siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Hal ini dimaksudkan agar semua orang tua dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran *online* dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nika Cahyati dan Rita Kurumah tahun 2020 dengan judul penelitian “Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat Pandemi Covid 19”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

**B. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah**

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo juga mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut dapat berasal dari sarana prasarana belajar, dari siswa itu sendiri maupun juga berasal dari orang tua yang berperan mendampingi anak di rumah.

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *online* seperti kurangnya siswa dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran *online* sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama dalam hal kuota, pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak selama pembelajaran *online*, serta rumah yang bising karena banyak orang membuat anak susah berkonsentrasi ketika pembelajaran *online*.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan anak di rumah melalui pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

a. Pendidikan orang tua

Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara *online* mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pendidikan dan pengalaman orang tua menjadi faktor penghambat atau pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua dengan pendidikan yang tinggi atau menengah ke atas akan memiliki kesadaran dan dapat dengan baik mendampingi anaknya dalam pembelajaran *online*. Sebaliknya orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah juga akan merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran *online*.

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya, sebab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana.

Orang tua yang demikian beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anaknya, dan sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai dimana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.<sup>141</sup>

b. Ekonomi orang tua

Orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar secara *online* yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi

---

<sup>141</sup> Valenza, Alsi Rizka. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah.

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Tetapi, pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomi harus mapan, namun mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadangkala anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh

mereka. Apalagi dengan kondisi pembelajaran *online* yang membutuhkan penggunaan jaringan internet dengan kuota yang dikatakan cukup mahal.<sup>142</sup>

c. Pekerjaan orang tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari. Terkadang ada orang tua yang bisa bekerja sekaligus mengawasi anak. Meskipun demikian berpengaruh tidaknya itu bergantung pada kesadaran orang tua.

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.<sup>143</sup>

d. Ketersediaan waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam pembelajaran *online*.

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam

---

<sup>142</sup> Valenza, Alsi Rizka. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>143</sup> Valenza, Alsi Rizka. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya buat selanjutnya.<sup>144</sup>

e. Anggota keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga termasuk jumlah anak yang lebih banyak akan semakin sulit bagi orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak dalam pembelajaran *Online*.

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajarinya.<sup>145</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustien Lilawati tahun 2021 dengan judul “Peran orang tua dalam

---

<sup>144</sup> Valenza, Alsi Rizka. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>145</sup> Valenza, Alsi Rizka. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017).

mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. (2) dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi di RA Team Cendekia Surabaya, orangtua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya.